



KARYA ILMIAH AKHIR

**PEMBERIAN REBUSAN JAHE DAN MADU UNTUK MENGATASI BERSIHAN
JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN INFEKSI SALURAN
PERNAPASAN AKUT (ISPA): CASE REPORT**

OLEH:

BUDI PRANOTO

NIM: 2404004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA ILMIAH AKHIR

PEMBERIAN REBUSAN JAHE DAN MADU UNTUK MENGATASI BERSIHAN

JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN INFEKSI SALURAN

PERNAPASAN AKUT (ISPA): CASE REPORT

Oleh:

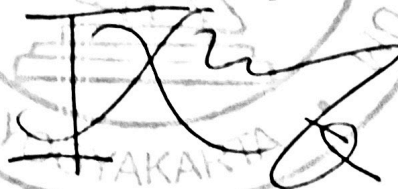
Budi Pranto

NIM: 2404004

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada

Tanggal 26 Mei 2025

Pembimbing:



Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep

HALAMAN PENGESAHAN**KARYA ILMIAH AKHIR**

**PEMBERIAN REBUSAN JAHE DAN MADU UNTUK MENGATASI BERSIHAN
JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN INFEKSI SALURAN
PERNAPASAN AKUT (ISPA): CASE REPORT**

Oleh:

Budi Pranoto

NIM: 2404004

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada

Tanggal: 26 Mei 2025

Dosen Pembimbing

Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep

Ketua STIKES Bethesda Yakkum
Yogyakarta

Ketua Prodi Pendidikan Profesi
Ners



Nurlia Ikaningtyas,
S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS

Indah Prawesti, S.Kep., Ns.,
M.Kep.

**PEMBERIAN REBUSAN JAHE DAN MADU UNTUK MENGATASI BERSIHAN
JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN INFEKSI SALURAN
PERNAPASAN AKUT (ISPA): CASE REPORT**

ABSTRAK

Latar Belakang: Infeksi saluran napas akut (ISPA) dapat menimbulkan komplikasi serius seperti otitis media, pneumonia, hingga kematian akibat dispnea. WHO mencatat 13 juta kematian balita akibat ISPA pada 2023. Prevalensi di Indonesia 34,2%, dan di Jawa Tengah 41%. Gejala umum meliputi batuk, pilek, dan sesak napas. Penanganan nonfarmakologis dapat dilakukan dengan pemberian air rebusan jahe dan madu. **Tujuan:** Mampu melakukan analisis kasus dan mengetahui penerapan pemberian rebusan jahe dan madu untuk mengatasi bersihan jalan napas pada pasien anak dengan ISPA. **Hasil:** Masalah yang muncul pada pasien kasus kelolaan yaitu Nadi 100x/menit, Suhu 37,8°C, RR 42x/menit, SpO₂ 95%, menggunakan otot bantu napas, takipnea, ada suara tambahan *wheezing* di seluruh lapang paru. Masalah keperawatan yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan proses infeksi. Tindakan pemberian air rebusan jahe dan madu dilakukan pada tanggal 28 April - 1 Mei 2025 sesuai SOP selama 3 hari didapatkan pada hari ketiga diperoleh Nadi 86x/menit, Suhu 36,5°C, RR 26x/menit, SpO₂ 98%, tidak menggunakan otot bantu napas, eupnea, suara napas vesikuler. **Kesimpulan:** Anak mau menerima minuman jahe dan madu pada saat dilakukan intervensi. Pemberian air rebusan jahe dan madu mampu meningkatkan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien anak dengan ISPA karena jahe dan madu memiliki efek antiseptic dan antioksidan bagi tubuh yang membantu melawan infeksi dari virus, bakteri dan jamur.

Kata Kunci: ISPA, Bersihan Jalan Napas, Jahe, Madu

Daftar Pustaka: 30, 2019-2025

**GINGER AND HONEY DECOCTION FOR INEFFECTIVE AIRWAY
CLEARANCE IN PATIENTS WITH ACUTE RESPIRATORY
INFECTION (ARI): CASE REPORT**

ABSTRACT

Background: Acute respiratory infections (ARI) can lead to serious complications such as otitis media, pneumonia, and death due to dyspnoea. WHO recorded 13 million deaths of children under five due to ARI by 2023. The prevalence in Indonesia is 34.2%, and in Central Java it is 41%. Common symptoms include cough, runny nose and shortness of breath. Nonpharmacological treatment can be done by giving ginger and honey boiled water. **Objective:** To be able to analyse cases and determine the application of ginger and honey decoction to improve airway clearance in paediatric patients with ARI. **Results:** The problem that arose in the patient's case management was pulse 100x/min, temperature 37.80C, RR 42x/min, SpO2 95%, using breathing muscles, tachypnea, there was additional wheezing sound in all lung fields. The nursing problem is ineffective airway clearance associated with the infectious process. The action of giving ginger and honey boiled water was carried out on 28 April- 1 May 2025 according to the SOP for 3 days, obtained on the third day obtained a pulse of 86x / min, temperature 36.50C, RR 26x / min, SpO2 98%, not using breathing muscles, eupnea, vesicular breath sounds. **Conclusion:** The child was willing to accept ginger and honey drinks at the time of intervention. Giving ginger and honey boiled water can improve ineffective airway clearance in paediatric patients with ARI because ginger and honey have antiseptic and antioxidant effects for the body that help fight infections from viruses, bacteria and fungi.

Keywords: ARI, Airway Clearance, Ginger, Honey

Bibliography: 30, 2019-2025

PRAKATA

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih dan berkat-Nya, yang telah memberikan berkat, anugerah dan penguatan yang luar biasa selama menjalani proses pembuatan Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan KIA dengan judul “Pemberian Rebusan Jahe Dan Madu Untuk Mengatasi Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA): *Case Report*”.

Selama proses penyusunan KIA ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak dr. Mintono, Sp.B., FINACS selaku Direktur Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan Temanggung
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep.MB., Ph.D., NS. selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
3. Ibu Ethic Palupi, S. Kep., NS, MNS selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Indah Prawesti, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Ka Prodi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dosen Pembimbing Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Ibu Retno Purnaningsih, S.Kep., Ns selaku Pembimbing Klinik Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan Temanggung

7. Rekan-rekan mahasiswa prodi Pendidikan Profesi Ners angkatan XXIV STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan pengalaman sehingga peneliti bisa menyelesaikan KIA ini.

Peneliti menyadari bahwa KIA ini jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti, maka saran dan kritikan pembaca yang bersifat membangun senantiasa menjadi masukan demi perbaikan selanjutnya. Peneliti berharap kiranya KIA ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Parakan, Mei 2025

Peneliti

Budi Pranoto

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SKEMA	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	6
A. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	6
B. Konsep Asuhan Keperawatan	15
C. Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	19
D. Air Rebusan Jahe dan Madu	24
E. Metodologi	28
BAB III GAMBARAN KASUS	29
A. Informasi terkait pasien	29

B.	Manifestasi klinis	33
C.	Perjalanan penyakit.....	33
D.	Etiologi faktor risiko penyakit & patofisiologi	34
E.	Pemeriksaan diagnostik	35
F.	Intervensi terapeutik.....	36
G.	Tindak lanjut/ <i>outcome</i>	39
BAB IV PEMBAHASAN		42
A.	Pengkajian	42
B.	Diagnosis Keperawatan	45
C.	Rencana Tindakan Keperawatan	46
D.	Implementasi dan Evaluasi Keperawatan.....	47
E.	Pasien Perspective	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		54
A.	Kesimpulan	54
B.	Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....		57

DAFTAR TABEL

Table 1 Intervensi Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	18
Table 2 SOP Pemantauan Tanda Vital dan Pemeriksaan Fisik Thorax.....	21
Table 3 Hasil pemeriksaan darah pasien ISPA	35
Table 4 Analisis obat	36
Table 5 Tanda-tanda vital sebelum dan sesudah intervensi pemberian air rebusan jahe dan madu RSK Ngesti Waluyo, Parakan,	40
Table 6 Pemeriksaan fisik dada sebelum dan sesudah intervensi pemberian air rebusan jahe dan madu RSK Ngesti Waluyo.....	40

DAFTAR SKEMA

Skema 1 Pathway ISPA.....	12
---------------------------	----

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Tanda-tanda vital sebelum dan sesudah intervensi pemberian air rebusan jahe dan madu RSK Ngesti Waluyo, Parakan,	41
Grafik 2 Tanda-tanda vital sebelum dan sesudah intervensi pemberian air rebusan jahe dan madu RSK Ngesti Waluyo, Parakan,	47

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Anatomi Saluran Pernapasan	6
---	---

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informasi Subyek

Lampiran 2. Lembar *Informed Consent*

Lampiran 3. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pembuatan Minuman Herbal

Jahe Dan Madu, Pemantauan Tanda Vital (Frekuensi Napas (RR),

Pola Napas dan Suara Napas)

Lampiran 4. Lembar Observasi Frekuensi Napas (RR), Pola Napas dan Suara

Napas

Lampiran 5. Tabel Umum

Lampiran 6. Lembar Konsultasi

STIKES BETHESDA YAKKUM